

Jurnal Kesehatan Gigi

p-ISSN: [2407-0866](#)e-ISSN: [2621-3664](#)<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index>

Effectiveness Of Toothbrush Storage Education In The New Normal Era Of The Covid-19 Pandemic At TP-PKK Lubeg Padang

Monica Wihanda Kurnia¹ Dedi Sumantri² Ade Sri Nengsih³
¹Department of Pediatric Dentistry, Andalas University, Indonesia
²Department of Dental Materials, Andalas University, Indonesia
³Department of Oral Surgery, Andalas University, Indonesia

Corresponding author: Monica Wihanda Kurnia
Email: monicawihandakurnia@gmail.com

ABSTRACT

The education of toothbrush storage needs to be carried out, so people can understand the importance of proper toothbrush storage. This is because toothbrushes can be a breeding ground for microorganisms, including the Covid-19 virus. The purpose of this study was to determine the effectiveness of toothbrush storage education during the new normal era of the COVID-19 pandemic at TP-PKK Lubeg Padang. This research was conducted using a pre-test and post-test questionnaire method with educational material intervention regarding the proper storage of toothbrushes. The given intervention shows low effectiveness. Toothbrush storage education for TP-PKK Lubeg women is less effective if done online.

Keyword: covid-19; online education; pandemic; toothbrush storage

Pendahuluan

Tindakan menyikat gigi adalah bagian utama dari upaya memelihara kebersihan rongga mulut dengan tujuan menghilangkan plak gigi untuk mencegah karies, penyakit periodontal, dan bahkan bau mulut.^[1]

Biofilm yang terbentuk pada sikat gigi setelah sikat gigi mengandung berbagai jenis bakteri, virus dan jamur. Bakteri, virus, dan jamur tersebut diperoleh dari rongga mulut, lingkungan sekitar penyimpanan, maupun tangan yang sebelumnya digunakan untuk memegang sikat gigi.¹ Bakteri dan mikroorganisme yang melekat pada sikat gigi dapat berpindah ke pemakainya, dan dapat menyebabkan berbagai penyakit.^[2] Sikat gigi yang dipakai berulang kali dapat mengkontaminasi ulang rongga mulut dengan virus dan bakteri yang sudah menempel pada pemakaian sebelumnya.^[3]

Virus SARS-CoV-2 banyak ditemukan pada sputum, mereka juga ditemukan pada lidah dan juga ditemukan pada bagian lain di rongga mulut.^[4] Kebersihan rongga mulut sangat penting untuk

mengendalikan perpindahan Virus SARS-CoV-2, terutama pada orang-orang yang sedang menunggu hasil tes swab Virus SARS-CoV-2. Hal ini karena virus tersebut memiliki viral load yang besar pada saliva, *nasopharynx*, dan *oropharynx*.^[5] Dengan menyikat gigi dapat mengurangi viral load di area rongga mulut. Akan tetapi, seperti virus-virus lainnya, Virus SARS-CoV-2 dapat bertahan di sikat gigi.^[4]

Dengan kondisi sikat gigi yang dapat menjadi lingkungan berkembangnya virus dan bakteri, perlu cara yang baik dan benar untuk menyimpan sikat gigi.^[1] Biasanya sikat gigi disimpan di kamar mandi dengan lingkungan yang lembab dan hangat yang merupakan suasana yang cocok untuk berkembangnya mikroorganisme.^[6]

Edukasi kesehatan bisa dilaksanakan secara daring ataupun dengan tatap muka langsung.^[7] Edukasi secara daring memiliki banyak manfaat. Akan tetapi juga memiliki keterbatasan. Beberapa keterbatasannya adalah keterbatasan perangkat elektronik, kesalahan teknis, dan gangguan jaringan.^[7,8]

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada Ibu-Ibu TP-PKK Lubeg tentang cara menyimpan sikat gigi yang benar di masa Kenormalan Baru-Era Pandemi Covid-19 secara daring.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *pre test and post test group design*. Lokasi penelitian adalah TP-PKK Lubeg Kota Padang melalui zoom meeting. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 10 Juni 2021. Populasi penelitian ini adalah TP-PKK Lubeg Kota Padang. Sampel penelitian adalah Ibu-Ibu TP PKK Lubeg Kota Padang. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 27 orang. Kriteria inklusi yaitu Ibu-Ibu umur 40-60 tahun, kooperatif, bersedia menjadi responden dengan *informed consent*. Kriteria eksklusi yaitu Ibu-Ibu yang sedang sakit dan tidak hadir saat dilakukan penelitian.

Tabel 1.

Pertanyaan *pre-test* dan *post-test*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda menyikat gigi bersamaan saat mandi ?	Benar = 1 Salah = 0
2	Apakah Anda menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi ?	Benar = 1 Salah = 0
3	Apakah Anda menyimpan sikat gigi dengan posisi ujung sikat tegak lurus ke atas ?	Benar = 1 Salah = 0
4	Apakah Anda menggunakan pasta gigi bergantian dengan keluarga ?	Benar = 1 Salah = 0
5	Apakah Anda meletakkan sikat gigi anda dalam satu wadah dengan sikat gigi keluarga?	Benar = 1 Salah = 0
6	Apakah Anda meletakkan sikat gigi berjarak minimal 1 meter dari wc?	Benar = 1 Salah = 0
7	Apakah Anda memakai penutup sikat gigi/helm gigi?	Benar = 1 Salah = 0
8	Apakah anda merendam sikat gigi dengan povidon iodine atau H ₂ O ₂ setelah digunakan?	Benar = 1 Salah = 0

9	Apakah Anda mencuci tangan sebelum menyikat gigi?	Benar = 1 Salah = 0
10	Apakah anda melakukan penggantian sikat gigi setelah pemeriksaan covid19 dengan PCR?	Benar = 1 Salah = 0

Digunakan kuisioner yang berisikan 10 pertanyaan tertutup untuk mengukur pengetahuan ibu-ibu TP-PKK Lubeg mengenai penyimpanan sikat gigi. Nilai 1 diberikan jika jawaban benar, dan nilai 0 jika jawaban salah.

Pada saat penelitian, peneliti membagi subjek menjadi 12 kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 orang dengan 1 edukator pada masing-masing kelompok. Ibu-ibu TP-PKK Lubeg diminta untuk mengisi *pre-test* pada formulir elektronik terlebih dahulu sebelum penyampaian materi. Penyampaian materi dilakukan melalui Zoom. Kemudian ibu-ibu TP-PKK Lubeg diminta untuk mengisi *post-test* setelah dilakukannya penyampaian materi oleh edukator. Data statistik kemudian diolah menggunakan *software* statistik.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2.

Gambaran Pengetahuan TP-PKK

Pengetahuan	Mean	Min-Max
Pre Test	6.41	4-9
Post Test	6.81	4-10
Δ	0,4	

Dari tabel diatas tampak peningkatan rata-rata pengetahuan responden sebesar 0.4 dari 6.41 sewaktu pre test meningkat sedikit menjadi 6.81 pada post test.

Tabel 3.

Peningkatan Pengetahuan

Pengetahuan	Mean	SD	SE	Pvalue	n
Pre Test	6.41	1.500	.289	.170	27
Post Tes	6.81	1.360	.262		27

Dari tabel di atas terlihat terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan responden saat pre 6.41 ± 1.500 meningkat menjadi 6.81 ± 1.360. Hasil uji statistik didapatkan p-value .170 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *pre test se* belum intervensi dengan pengetahuan *post test*. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada peningkatan edukasi yang diberikan.

Untuk menilai efektifitas dari intervensi dilakukan uji gain

$$\begin{aligned} \text{Uji Gain Score} &= \frac{\text{post test score} - \text{pre test score}}{\text{max score} - \text{pre test score}} \\ &= \frac{6,81 - 6,41}{10 - 6,41} \\ &= 0,1 \end{aligned}$$

Penilaian Indeks Gain Score :

$\geq 0,7$: Efektifitas Tinggi
 $0,7 > g \geq 0,3$: Efektifitas Sedang
 $< 0,3$: **Efektifitas Rendah**

Berdasarkan hasil uji efektifitas perlakuan/gain score didapatkan hasil sebesar 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi memberikan edukasi penyimpanan sikat gigi yang benar pada TP-PKK Lubeg Kota Padang Di Masa Kenormalan Baru-Era Pandemi Covid-19 memiliki efektifitas rendah.

Penelitian ini memperlihatkan hasil yang rendah dari intervensi penyuluhan melalui daring dalam meningkatkan pengetahuan penyimpanan sikat gigi yang baik pada Ibu-Ibu TP-PKK Lubeg Padang. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Kasuma (2020) mengenai edukasi kesehatan secara daring efektif terhadap peningkatan pengetahuan.^[7]

Menurut Supriyanto (2019) dengan adanya pandemic Covid-19 ini, diharapkan untuk dilakukan penyesuaian cara edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan metode daring. Dikarenakan metode edukasi secara daring dinilai cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut.^[9]

Menurut Putri (2021) metode edukasi secara daring kurang efektif dikarenakan adanya beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah ketidakstabilan sinyal internet. Sehingga menyebabkan penyampaian materi edukasi tidak terlaksana dengan baik.^[10]

Menurut Herliandry (2020), pembelajaran secara daring memberikan kemudahan dalam penyampaian materi edukasi. Akan tetapi, harus diperhatikan kemampuan dari penerima informasi secara daring, khususnya orang tua, dikarenakan keterbatasan kemampuan mereka untuk mengakses teknologi.^[11] Hal ini sesuai dengan kriteria dari sampel penelitian ini yang berusia 40-60 tahun. Sehingga kemungkinan keterbatasan kemampuan dalam penggunaan aplikasi daring menyebabkan penerimaan informasi menjadi berkurang.

Dwi C (2020) menyatakan bahwa pemberian edukasi secara daring akan tetap berlanjut selama pandemi Covid-19 masih ada dan belum tau kapan akan berakhirnya. Sehingga diperlukan kesiapan

dalam sarana prasarana serta kesiapan teknologi agar tercapainya keefektivan dari edukasi.^[8]

Perlunya pengembangan metode edukasi secara daring agar didapatkan efektivitas yang lebih baik.

Menurut Melvira (2021) metode edukasi selain dengan penyuluhan secara daring, bisa dengan menggunakan media video yang dapat diakses berulang kali. Sehingga bisa lebih meningkatkan efektivitasnya.^[12]

Simpulan

Edukasi penyimpanan sikat gigi di masa kenormalan baru pandemi Covid-19 pada TP-PKK Lubeg Padang dengan metode daring kurang efektif. Diperlukan penelitian dengan metode edukasi secara daring lainnya agar didapatkan metode paling tepat untuk digunakan pada orang dewasa usia 40-60 tahun.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Andalas sebagai pemberi dana untuk penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Nila Kasuma, drg, M. Biomed sebagai Dekan FKG UNAND yang telah membimbing peneliti dalam penelitian ini. Terima kasih kepada tim reviewer dan tim Jurnal Kesehatan Gigi. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Pesevska S, Pathology O, Pathology O, Pathology O, Faculty M, Macedonia R, et al. Bacterial Contamination of The Toothbrushes Snezana Pesevska and et al. J Int Dent Med Res. 2016;389(02).
- [2] Tomar P, Ganavadiya R, Hongal S, Jain M, Rana K, Saxena V. Evaluating Sanitization of Toothbrushes Using Ultra Violet Rays and 0.2% Chlorhexidine Solution: A Comparative Clinical Study. J Basic Clin Pharm. 2015;6(1):12.
- [3] Durgesh P, Sridharan S, Prabhu SK, Rao R, Rudresh V, H. Bangalore D. Microbial Contamination and Plaque Scores of Nanogold-Coated Toothbrush. Int J Dent Hyg. 2020;18(3):278–84.
- [4] González-Olmo MJ, Delgado-Ramos B, Ruiz-Guillén A, Romero-Maroto M, Carrillo-Díaz M. Oral Hygiene Habits and Possible

- Transmission of COVID-19 Among Cohabitants. *BMC Oral Health*. 2020;20(1):1–7.
- [5] Lamarca JãH, De Carvalho FG, MacHado FC, Lacerda-Santos R, De Souza Barbosa T. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2: A Protocol for Disinfection of Toothbrushes. *J Infect Dis*. 2021;223(6):1113–4.
- [6] Bains VK, Bains R. Is Oral Hygiene as Important as Hand Hygiene During COVID-19 Pandemic? *Asian J Oral Heal Allied Sci*. 2020;10(5):5.
- [7] Kasuma N, Biomed M, Murniwati, Sumantri D, Nofika R, Nelis S, et al. Effectiveness of Online Oral Health Education During the Covid-19 Pandemic. *Indian J Forensic Med Toxicol*. 2020;14(4):4240–8.
- [8] Dwi C B, Amelia A, Hasanah U, Putra AM, Rahman H. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *J Pendidik Guru Sekol Dasar*. 2021;6(2).
- [9] Hamsar A, Ramadhan ES. The Effectiveness of the Primary School Dental Health Education Extension Program Through The Anjangsana (Home Visiting) Approach Using a Daring Method to Attitudes About Dental and Mouth Health during Pandemi Covid-19 Bandung Area. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(2):45–50.
- [10] Putri WL, Sumantri D, Adnan S. Efektivitas Edukasi Pemilihan Sikat Gigi Secara Daring Dd Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SD Kartika 1-11 Padang. 2021;3(2):1–4.
- [11] Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Kuswanto H. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - J Teknol Pendidik*. 2020;22(1):65–70.
- [12] Melvira J, Ismiana A, Gunawan MA, Kurniawan. Penyuluhan Kesehatan Online Melalui Video Edukasi Tentang Dampak Penyakit Komorbid Terhadap Fatalitas Covid-19 Kepada Warga RT 01/RW 13 Kecamatan Bojong Sari Kota Depok. *Proceeding B Semin Nas Pengabdi Masy 2021*. 2021;1–4.